

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KUNJUNGAN
POSBINDU PENYAKIT TIDAK MENULAR PTM DI PADUKUHAN
BANGLEN, WIDODOMARTANI, NGENEMPLAK, SLEMAN**

SKRIPSI

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gerlar Sarjana Kesehatan Masyarakat



Disusun Oleh :

Yusril Bahder Saleh Rahayaan

KM.20.000649

**PEMINATAN ADMINISTRASI DAN KEBIJAKAN KESEHATAN
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT PROGRAM SARJANA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA
2024**

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KUNJUNGAN
POSBINDU PENYAKIT TIDAK MENULAR PTM DI PADUKUHAN
BANGLEN, WIDODOMARTANI, NGEPLAK, SLEMAN**

Disusun oleh :

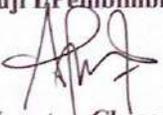
Yusril Bahder Saleh Rahayaan

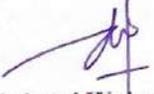
KM.20.00649

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 15 Agustus 2024

Ketua Dewan Penguji


Tedy Candra Lesmana, S.Hut.,M.Kes
Penguji I/Pembimbing Utama


Siti Uswatun Chasanah, S.K.M.,M.Kes
Penguji II/Pembimbing Pendamping


Dewi Ariyani Wulandari, S.K.M.,M.P.H

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Kesehatan Masyarakat

Yogyakarta, 10 September 2024

~~Ketua~~ Program Studi Kesehatan Masyarakat




Dewi Ariyani Wulandari, S.K.M.,M.P.H

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yusril Bahder Saleh Rahayaan
NIM : KM2000649
Program Studi : Kesehatan Masyarakat Program Sarjana
Judul Penelitian : Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Posbindu Penyakit Tidak Menular PTM di Padukuhan Banglen, Widodomartani, Ngemplak, Sleman

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik di STIKES Wira Husada.
2. Skripsi ini murni berupa gagasan dan rumusan dari peneliti dengan arahan Dosen Pembimbing
3. Semua acuan dan referensi dalam penelitian ini tidak mengandung unsur plagiarisme yang dibuktikan dengan hasil uji Turnitin dengan nilai 29%
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari peneliti terbukti memalsukan skripsi ini, maka peneliti bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh atas skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta,,.....
Yang membuat pernyataan,

Yusril Bahder Saleh Rahayaan
NIM. KM.20.00649

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan nikmat serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan usulan proposal penelitian ini dengan judul “ **Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Posbindu Penyakit Tidak Menular (PTM) Di Padukuhan Baglen, Widodomartani, Ngemplak, Sleman**”. skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Program Studi Kesehatan Masyarakat STIKes Wira Husada Yogyakarta.

Dalam proses penyusunan Skripsi ini, Peneliti mendapatkan banyak bantuan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Dr. Ning Ristiswati, M.Kes. selaku Ketua STIKes Wira Husada Yogyakarta.
2. Dewi Ariyani Wulandari, S.K.M.,M.P.H. selaku Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana. Sekaligus dosen pembimbing II atas bimbingannya sehingga penulis dapat menyelesaikan usulan penelitian ini. atas arahan dan bimbingan serta meluangkan waktu untuk berdiskusi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Siti Uswatun Chasanah, S.K.M., M.Kes, sebagai dosen pembimbing I atas arahan dan bimbingan serta meluangkan waktu untuk berdiskusi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Kepala Puskesmas Ngemplak II atas izin yang diberikan untuk menjadikan wilayah kerja Puskesmas Ngemplak II sebagai Lokasi penelitian.

5. Kedua orang tua tercinta, Ayah Usman Rahayaan dan Ibu Nurjana Rahayaan. yang setiap saat mendoakan, memberikan kasih sayang dan dukungan, moral maupun materi sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya.
6. Kepada kakak saya Rosniati Rahayaan, Linda Rahayaan, Hartaty Rahayaan dan saudaraku lainnya yang tidak bisa disebut satu-persatu. Terimakasih telah memberikan semangat dan dukungan serta selalu meluangkan waktunya untuk menjadikan tempat dan pendengar terbaik terhadap penulis.
7. Semua Teman-teman seperjuangan saya Wulan, Esty, Selvy, Lisa, Viona, Nadia, Eben, Ales serta teman-teman satu angkatan yang sudah mendukung dan memberikan semangat saya selama pendidikan.
8. Untuk diri sendiri yang mampu bertahan hingga akhir. Terimakasih karena pada akhirnya saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Penulis berharap skripsi ini dapat diterima dengan sebaik-baiknya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya di bidang Ilmu Kesehatan Masyarakat.

Yogyakarta, Juli 2024

Yusril Bahder Saleh Rahayaan

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KUNJUNGAN POSBINDU PTM (PENYAKIT TIDAK MENULAR) DI PADUKUHAN BANGLEN, WIDODOMARTANI, NGEMPLAK, SLEMAN

Yusril Bahder Saleh Rahayaan¹, Siti Uswatun Chasanah², Dewi Ariyani Wulandari³

INTISARI

Latar belakang: Penyakit tidak menular (PTM) adalah penyakit kronis yang perkembangannya berjalan perlahan dalam jangka waktu yang panjang dan merupakan hasil dari kombinasi faktor genetik, fisiologis, lingkungan dan perilaku. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman Tahun 2023 menunjukkan bahwa puskesmas Ngemplak II merupakan puskesmas terendah angka kunjungan ke Posbindu PTM dari 25 puskesmas lainnya yaitu sebanyak 397 orang. Maka dari itu di harapkan masyarakat harus sering melakukan kunjungan pada Posbindu Penyakit Tidak Menular (PTM) dengan tujuan untuk bisa melakukan pengecekan atau deteksi dini terkait dengan penyakit tidak menular (PTM).

Tujuan: Untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan kunjungan posbindu PTM (Penyakit Tidak Menular) di Padukuhan Banglen, Widodomartani, Ngemplak, Sleman”.

Metode: Penelitian ini dilaksanakan di Padukuhan Banglen, Widodomartani, Ngemplak, Sleman. Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional*. Sampel diambil dengan metode *non-probability sampling* dengan Teknik *proporsional random sampling*. dan jumlah sampel sebanyak 81 responden. Analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis univariat (distribusi frekuensi) dan analisis bivariat (uji *chi square*).

Hasil: Analisis menggunakan uji *chi-square* menunjukkan terdapat hubungan antara Fasilitas Kesehatan ($p=0,000$), dukungan keluarga ($p=0,010$) dan dukungan kader ($p=0,000$) terhadap kunjungan posbindu pada penyakit tidak menular (PTM). Sedangkan Pengetahuan ($p=0,191$) menunjukkan tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan kunjungan posbindu pada penyakit tidak menular (PTM).

Kesimpulan: Faktor-faktor yang berhubungan dengan kunjungan posbindu ptm di Padukuhan Banglen, Widodomartani, Ngemplak, Sleman adalah fasilitas dan sarana Kesehatan, dukungan keluarga, dan dukungan kader. Sedangkan pengetahuan tidak memiliki hubungan

Kata Kunci: Kunjungan Posbindu, Penyakit Tidak Menular (PTM)

¹Mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana STIKES Wira Husada Yogyakarta

²Dosen Program Studi Kesehatan Masyarakat STIKES Wira Husada Yogyakarta

³Dosen Program Studi Kesehatan Masyarakat STIKES Wira Husada Yogyakarta

FACTORS RELATED TO POSBINDU PTM (NON-COMMUNICABLE DISEASES) VISITS IN BANGLEN, VILLAGES, WIDODOMARTANI, NGENEMPLAK, SLEMAN

Yusril Bahder Saleh Rahayaan¹, Siti Uswatun Chasanah², Dewi Ariyani Wulandari³

ABSTRAK

Background: Non-communicable diseases (NCDs) are chronic diseases that develop slowly over a long period and result from a combination of genetic, physiological, environmental, and behavioral factors. Based on data from the Sleman District Health Office in 2023, Ngemplak II Health Center recorded the lowest number of visits to Posbindu PTM among 25 other health centers, with only 397 visitors. Therefore, it is expected that the community should frequently visit the Non-Communicable Diseases (PTM) Posbindu to conduct check-ups or early detection related to NCDs.

Objective: To determine the factors related to Posbindu PTM (Non-Communicable Diseases) visits in Banglen Villages, Widodomartani, Ngemplak, Sleman.

Methods: This research was conducted in Banglen Villages, Widodomartani, Ngemplak, Sleman. This study used a quantitative method with a cross-sectional design. The sample was taken using the Total Sampling method with a total of 42 respondents. Data analysis in this study included univariate analysis (frequency distribution) and bivariate analysis (chi-square test).

Results: The analysis using the chi-square test showed that there is a significant relationship between health facilities ($p=0.000$), family support ($p=0.010$), and cadre support ($p=0.000$) with Posbindu visits for non-communicable diseases (NCDs). However, knowledge ($p=0.191$) showed no significant relationship with Posbindu visits for non-communicable diseases (NCDs).

Conclusion: The factors related to Posbindu PTM visits in Banglen Villages, Widodomartani, Ngemplak, Sleman are health facilities, family support, and cadre support. However, knowledge does not have a significant relationship.

Keywords: Posbindu Visits, Non-Communicable Diseases (NCDs)

¹Student of Public Health Study Program STIKES Wira Husada Yogyakarta

²Lecturer, Public Health Study Program, STIKES Wira Husada Yogyakarta

³Lecturer, Public Health Study Program, STIKES Wira Husada Yogyakarta

DAFTAR PUSTAKA

SKRIPSI.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
INTISARI.....	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR PUSTAKA	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Keaslian Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Landasan Teori	10
B. Kerangka Teori.....	26
C. Kerangka Konsep	27
D. Hipotesis.....	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	29
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	29
C. Populasi dan Sampel	29
D. Variabel Penelitian.....	31
E. Definisi Operasional.....	31
F. Alat Penelitian	33
G. Uji Kesahihan dan Keandalan	36
H. Analisis Data	38

I. Jalannya Pelaksanaan Penelitian	41
J. Etika Penelitian	42
BAB VI HASIL DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Hasil	44
B. Pembahasan.....	50
C. Keterbatasan Penelitian	59
D. Kelemahan Penelitian.....	59
BAB V PENUTUP.....	60
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN.....	66

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kisi-Kisi Kuesioner Pengetahuan	33
Tabel 2 Kisi-Kisi Kuesioner Fasilitas dan Sarana Kesehatan	34
Tabel 3 Kisi-Kisi Kuesioner Dukungan Keluarga.....	35
Tabel 4 Kisi-Kisi Kuesioner Dukungan Kader	35
Tabel 5 Kriteria reabilitas suatu penelitian.....	37
Tabel 6 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden.....	45
Tabel 7 Analisis Univariat	47
Tabel 8 Analisis Bivariat	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Teori.....	26
Gambar 2 Kerangka Konsep.....	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Studi Pendahuluan	67
Lampiran 2 Surat Pengantar Pengambilan Data	68
Lampiran 3 Penjelasan Maksud dan Tujuan	70
Lampiran 4 Surat Permohonan Menjadi Responden	72
Lampiran 5 Informed consent	73
Lampiran 6 Jadwal Penelitian	79
Lampiran 7 Surat Keterangan Kelaiakan Etik (Ethical Clearance)	80
Lampiran 8 Hasil Uji Valid	81
Lampiran 9 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner	82
Lampiran 10 Hasil Uji Normalitas	83
Lampiran 11 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden	83
Lampiran 12 Lembar Hasil Uji Univariat	85
Lampiran 13 Hasil Uji Bivariat	86
Lampiran 14 Lembar Bimbingan	90
Lampiran 15 Hasil Turnitin	92
Lampiran 16 Hasil Dokumentasi	94

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyakit tidak menular (PTM) adalah kondisi jangka panjang yang berkembang lambat dan disebabkan oleh berbagai faktor genetik, fisiologis, lingkungan, dan perilaku (WHO, 2018). Serangan jantung, stroke, tekanan darah tinggi, kanker, asma, diabetes, serta penyakit paru-paru obstruktif kronis (PPOK) adalah beberapa jenis PTM yang paling umum. (WHO, 2018).

Penyakit tidak menular menjadi penyebab utama kematian di seluruh dunia. Penyakit seperti serangan jantung, stroke, kanker, penyakit pernapasan kronis, dan diabetes menyumbang 71% kematian setiap tahun (WHO, 2020). Data global menunjukkan bahwa Angka mortalitas akibat penyakit tidak menular lebih tinggi pada pria dari pada wanita (WHO, 2018). Di samping itu, sistem layanan kesehatan kondisi yang tidak baik dan akses yang terbatas ke layanan kesehatan berkontribusi pada 85% kematian di negara dengan pendapatan rendah dan menengah (Magnuson et al., 2019). Namun, di Indonesia, angka kematian yang disebabkan PTM sangat tinggi diantara negara India dan negara-negara lain di Asia, dengan persentase mencapai 73% (WHO, 2020).

Pada tahun 2018, prevalensi penyakit tidak menular (PTM) mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2013, sesuai dengan data

Riskesmas. Ini termasuk kenaikan prevalensi penyakit tidak menular teramati dengan kanker meningkat dari 1,4% menjadi 1,8%, stroke dari 7% menjadi 10,9%, penyakit ginjal kronis dari 2% menjadi 3,8%, diabetes dari 6,9% menjadi 8,5%, dan hipertensi dari 25,8% menjadi 34,1%. Perubahan ini dapat dikaitkan dengan pola hidup yang semakin tidak sehat, di antaranya pecandu narkoba dan obat-obatan terlarang. Data Profil kesehatan D.I. Yogyakarta tahun 2022 menunjukkan bahwa prevalensi kasus PTM di Kabupaten Sleman hipertensi sebanyak 88.891 kasus, DM sebanyak 27.192 kasus, IVA positif sebanyak 121 orang dan tumor/benjolan sebanyak 26 orang (Profil Kesehatan, 2022).

Tingkat kunjungan ke Posbindu PTM di seluruh Indonesia masih belum mencapai target pemerintah, dengan realisasi hanya sebesar 70% dari yang diharapkan (Kemenkes RI, 2020). Target kunjungan posbindu PTM harus mencapai 100%, menurut Permenkes nomor 43 tahun 2016 (Kementerian Kesehatan RI, 2018). Pada tahun 2023, Puskesmas Ngemplak II memiliki jumlah kunjungan ke Posbindu PTM terendah dari 25 puskesmas lainnya, dengan 397 orang, menurut data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman. (Dinas Kesehatan Sleman, 2020).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilaksanakan di Puskesmas Ngemplak II Bersama petugas *programmer* didapatkan di Puskesmas Ngemplak II bahwa masih banyak masyarakat tidak melakukan kunjungan ke posbindu (PTM), Masyarakat lebih sering mengikuti kegiatan Puskesmas keliling yang dilakukan oleh Puskesmas Ngemplak II dalam waktu 1 bulan

sekali. Data yang diperoleh dari Puskesmas Ngemplak II, menerangkan bahwa pada Kelurahan Widodomartani terdapat 19 padukuhan dan masalah kunjungan Posbindu PTM yang paling rendah yaitu pada padukuhan Banglen dari padukuhan lainnya.

Kurangnya kunjungan pada Posbindu dalam upaya pencegahan PTM adalah minimnya pemahaman masyarakat mengenai kondisi PTM yang mereka alami. Hal ini menyebabkan mereka tidak mendapatkan perawatan yang sesuai dan tidak menerapkan perubahan gaya hidup yang sehat. Fenomena ini menggambarkan bahwa mayoritas penderita hipertensi tidak melakukan kunjungan di posbindu (PTM), padahal pengobatan jangka panjang diperlukan untuk penderita hipertensi untuk mengontrol tekanan darah dan mencegah komplikasi (Palu, 2023).

Ngemplak II merupakan salah satu wilayah yang memiliki kasus kunjungan posbindu penyakit tidak menular yang cukup tinggi. Menurut salah satu perawat di Puskesmas Ngemplak II, kurangnya kunjungan masyarakat ke Posbindu PTM di Puskesmas Ngemplak II disebabkan oleh kebiasaan masyarakat yang lebih mengutamakan pekerjaan daripada menjaga kesehatan diri dan keluarga mereka. Upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat masih dianggap kurang. Selain itu jarak Puskesmas yang jauh juga menjadi salah satu faktor kurangnya kesadaran masyarakat di Ngemplak II terhadap PTM dan penanggulangannya. Melalui Posbindu PTM (Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular), upaya penanganan penyakit tidak menular

didasarkan pada kerja sama dan dukungan setiap anggota masyarakat yang berusaha mengendalikan penyakit.

Tiga komponen memengaruhi perilaku seseorang (Lawrence Green, 1948). Mereka adalah predisposisi (usia, pekerjaan, pengetahuan, pendidikan, dan sikap), enabling (jarak tempuh, fasilitas, dan akses), dan reinforcing (dukungan keluarga dan tokoh masyarakat. Menurut penelitian Wahyuni (2017), banyak faktor memengaruhi kunjungan ke Posbindu PTM. Ini termasuk pengetahuan, sikap, umur, jenis kelamin, jarak rumah ke Posbindu, ketersediaan layanan kesehatan, dukungan dari keluarga, teman, dan tenaga kesehatan, serta pembinaan tenaga kesehatan. Menurut Purdiyanih (2016), sebaliknya, kunjungan Posbindu PTM dipengaruhi oleh berbagai hal, termasuk umur, pekerjaan, pendidikan, status kesehatan, persepsi sakit, dukungan teman sebaya, keluarga, tenaga kesehatan, sikap, dan pengetahuan. Penelitian Tannjung (2018) menemukan bahwa kunjungan ke Posbindu PTM sangat rendah di kelompok usia 15-44 tahun. Faktor-faktor yang menghambat kegiatan Posbindu termasuk partisipasi bulanan yang kurang dan pemahaman masyarakat tentang manfaat Posbindu PTM. Diharapkan masyarakat sering berkunjung ke Posbindu Penyakit Tidak Menular (PTM) untuk mendeteksi dini PTM.

Seseorang bisa mengembangkan penyakit tidak menular Posbindu jika mereka tahu tentang Posbindu, mendapatkan dukungan dari keluarga mereka, dan mengetahui tempat kesehatan yang tepat. Penelitian (Juita & Elfindri, 2022) menemukan hubungan yang signifikan antara pemanfaatan

posbindu PTM dan pengetahuan, fasilitas kesehatan, dan dukungan keluarga.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi rendahnya kunjungan Posbindu Penyakit Tidak Menular (PTM) di Padukuhan Banglen Widodomartani Ngemplak, Sleman.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan informasi yang disampaikan, rumusan masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut: "Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi rendahnya tingkat kunjungan ke Posbindu untuk penyakit tidak menular (PTM) di Padukuhan Banglen, Widodomartani, Ngemplak, Sleman?".

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi kunjungan posbindu penyakit tidak menular PTM di Padukuhan Banglen, Widodomartani, Ngemplak, Sleman.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan kunjungan ke posbindu penyakit tidak menular PTM di Padukuhan Banglen, Widodomartani, Ngemplak, Sleman.

- b. Untuk mengetahui hubungan ketersediaan fasilitas dan sarana Kesehatan dengan kunjungan ke posbindu PTM di Padukuhan Banglen, Widodomartani, Ngemplak, Sleman.
- c. Untuk mengetahui dukungan keluarga dengan kunjungan ke posbindu PTM di Padukuhan Banglen, Widodomartani, Ngemplak, Sleman.
- d. Untuk mengetahui dukungan kader dengan kunjungan ke posbindu PTM di Padukuhan Banglen, Widodomartani, Ngemplak, Sleman.
- e. Untuk mengetahui factor faktor yang berhubungan dengan kunjungan posbindu ptm di Padukuhan Banglen, Widodomartani, Ngemplak, Sleman.

D. Manfaat Penelitian

- 1. Diharapkan dapat menambah bahan referensi dan wawasan mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kunjungan posbindu penyakit tidak menular (PTM) di Padukuhan Banglen, Widodomartani, Ngemplak, Sleman.
- 2. Manfaat Praktik
 - a. Bagi Kader Posbidu

Diharapkan Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi kader kesehatan dan menambah wawasan lebih mendalam tentang faktor- faktor yang berhubungan dengan kunjungan Posbindu

PTM di Padukuhan Banglen, Widodomartani, Ngemplak, Sleman.

b. Bagi Puskesmas Ngemplak II

Puskesmas dapat menggunakan hasil penelitian untuk meningkatkan kualitas layanan di Posbindu PTM, serta dapat membantu puskesmas Ngemplak II dalam menyusun strategi intervensi yang lebih tepat sasaran untuk meningkatkan partisipasi Masyarakat

c. Masyarakat

Diharapkan Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada masyarakat tentang faktor-faktor risiko PTM dan pentingnya mengunjungi Posbindu PTM di Banglen, Widodomartani, Ngemplak, Sleman secara rutin.

d. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan literatur penelitian kesehatan, khususnya mengenai faktor yang mempengaruhi kunjungan penderita PTM di Posbindu PTM.

E. Keaslian Penelitian

1. (Fentia et al., 2023) yang berjudul “Faktor- Faktor yang Berhubungan dengan Kunjungan Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular”. Studi ini bertujuan untuk mengidentifikasi variabel yang berkontribusi

pada kunjungan posbindu PTM di Puskesmas Pagaran Tapah Darusalam Kabupaen Roka Hulu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden tidak tahu banyak tentang posbindu PTM; 57,6% keluarga tidak mendukung posbindu PTM; 62,6% tidak mendapatkan dukungan dari petugas kesehatan; dan peran kader buruk. Selain itu, 55,6% responden tidak memiliki akses ke posbindu PTM. Selain itu, 71,7% responden tidak pergi ke posbindu PTM. Hasil uji chi-square menunjukkan bahwa terdapat korelasi antara pengetahuan dukungan keluarga, dukungan petugas kesehatan, peran kader, dan akses ke posbindu dengan kunjungan posbindu PTM.

Variabel bebas penelitian ini yaitu pengetahuan, dukungan keluarga, dan dukungan kader. Persamaan juga terletak pada desain penelitian yang digunakan, yaitu lintang atau *cross-sectional*. Variabel bebas yang membedakan penelitian ini adalah dukungan petugas kesehatan, akses ke Posbindu, dan ketersediaan fasilitas kesehatan. Berbeda dengan metode pengambilan sampel saya, metode pengambilan sampel penelitian yang digunakan purposive sampling.

2. (Esti Anggara Puspa et al., 2020) yang berjudul “Faktor Yang mempengaruhi Keaktifan Kunjungan Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (POSBINDU PTM) di Puskesmas Baturobe Kabupaten Moruwali Utara Tahun 2020”. Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi variabel yang memengaruhi frekuensi kunjungan pos pembinaan terpadu penyakit tidak menular (Posbindu

PTM) di Puskesmas Batrube di kabupaten Morwali Utara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan, jarak, dukungan kader, dan dukungan keluarga sangat berpengaruh terhadap frekuensi kunjungan Posbindu PTM di Puskesmas Baturube Kabupaten Morwali Utara. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan, dukungan kader, dan dukungan keluarga. Jarak adalah variabel bebas yang membedakan penelitian ini dari yang lain. Berbeda dengan metode pengambilan sampel saya, metode pengambilan sampel penelitian ini menggunakan purposive sampling.

3. (Iskandar, 2021) yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) Penyakit Tidak Menular Di Upt Puskesmas Mataram”. Studi ini bertujuan untuk menentukan bagaimana pengetahuan, sikap, dan peran kader berhubungan dengan kunjungan pos pembinaan terpadu (POSBINDU) penyakit tidak menular di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Mataraman. Hasilnya menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat, sikap masyarakat, dan peran kader tidak memiliki hubungan dengan kunjungan pos pembinaan terpadu (POSBINDU) penyakit tidak menular di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Mataraman. Variabel bebas (pengetahuan dan peran kader), variabel terikat (kunjungan POSBINDU penyakit tidak menular (PTM), dan desain *cross-sectional* yang digunakan adalah persamaan dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel purposive.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian yang dilaksanakan di wilayah Padukuhan Banglen, Widodomartani, Ngemplak, Sleman, dengan judul "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Posbindu PTM" memberikan kesimpulan:

1. Tidak ada hubungan antara Pengetahuan dengan Rendahnya Kunjungan Posbindu Penyakit Tidak Menular PTM Di Padukuhan Banglen, Widodomartani, Ngemplak, Sleman. Dengan P Value 0,191
2. Ada hubungan antara Fasilitas dan Sarana dengan Kunjungan Posbindu Penyakit Tidak Menular PTM Di Padukuhan Banglean, Widodomartani, Ngemplak, Sleman. Dengan P, Value 0,000
3. Ada hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Kunjungan Posbindu Penyakit Tidak Menular PTM Di Padukuhan Banglean, Widodomartani, Ngemplak, Sleman. Dengan P Value 0,017
4. Ada hubungan antara dukungan kader dengan Kunjungan Posbindu Penyakit Tidak Menular PTM Di Padukuhan Banglean dan Pucangan, Widodomartani, Ngemplak, Sleman. Dengan P Value 0,000

B. Saran

1. Bagi Kader

Diharapkan agar perlu meningkatkan peran dalam memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya kunjungan ke Posbindu PTM. Kader juga dapat lebih aktif dalam mengajak dan mendampingi warga untuk berpartisipasi dalam kegiatan Posbindu.

2. Puskesmas

Disarankan untuk memperbaiki dan memperlengkapi fasilitas serta sarana kesehatan di Posbindu PTM agar lebih menarik minat masyarakat. Puskesmas juga bisa memperkuat dukungan kepada kader melalui pelatihan yang lebih intensif dan pemberian insentif.

3. Peneliti Selanjutnya

Sebaiknya melakukan penelitian lebih lanjut yang mencakup analisis lebih mendalam terhadap faktor-faktor lain seperti usia, Pendidikan pekerjaan, sikap dan motivasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian : suatu pendekatan praktek*. PT. Rineka Cipta.
- Dinas Kesehatan Sleman. (2020). Profil Kesehatan Kabupaten Sleman. *Dinas Kesehatan Sleman*, 6, 1–173.
- Esti Anggara Puspa, Nurhaedar Jafar, & Muh.Khidri Alwi. (2020). Faktor Yang Memperingati Keaktifan Kunjungan Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (POSBINDU PTM) di Wilayah Kerja PUSKESMAS Baturube Kabupaten Morowali Utara Tahun 2020. *Journal of Aafiyah Health Research (JAHR)*, 1(2), 58–73. <https://doi.org/10.52103/jahr.v1i2.239>
- Fentia, L., Fitria, E., & Nuraeni, T. (2023). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular. *Afiasi : Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(3), 324–337. <https://doi.org/10.31943/afiasi.v7i3.234>
- Hotmarito, H., Ardiansyah, A., & ... (2023). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pemamfaatan Posbindu PTM. *Indonesian Journal of Nursing and Health Sciences*, 4(2), 113–122. <https://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/IJNHS/article/view/1561%0Ahttps://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/IJNHS/article/download/1561/1608>
- Iskandar, R. A. (2021). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) Penyakit Tidak Menular Di Wilayah*

Kerja UPT Puskesmas Mataraman. 0–5. <http://eprints.uniska-bjm.ac.id/4287/>

Juita, I., & Elfindri. (2022). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Posbindu Penyakit Tidak Menular (PTM) Oleh Penderita Hipertensi di Puskesmas Agam Barat Kabupaten Agam Tahun 2022. *Jurnal Rumpun Ilmu Kesehatan*, 1(2), 1–9.

Kemenkes RI. (2012). Petunjuk Teknis Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu PTM). *Ditjen Pengendalian Penyakit Dan Penyehatan Lingkungan, Kementerian Kesehatan RI*, 1–39.

<http://p2ptm.kemkes.go.id/uploads/2016/10/Petunjuk-Teknis-Pos-Pembinaan-Terpadu-Penyakit-Tidak-Menular-POSBINDU-PTM-2013.pdf>

Kemenkes RI. (2018). Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018. *Kemntrian Kesehatan RI*, 53(9), 1689–1699.

Kemenkes RI. (2020). Injeksi 2018. In *Health Statistics*.

<https://www.kemkes.go.id/downloads/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/profil-kesehatan-indonesia-2018.pdf>

Kementerian Kesehatan RI. (2018). *Profil Kesehatan Indonesia 2015* (Vol. 1227, Issue July). <https://doi.org/10.1002/qj>

Mardhiyati, I., Suryoputro, A., & Fatmasari, Y. (2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Posbindu Ptm Di Puskesmas Rowosari Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(3), 66–74.

<http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm>

- Nasrudin¹, A. H., Unsa², F. F., Aini³, F. N., Imron, Arifin⁴, & Adha⁵, M. A. (2021). *Bab 1 Proposal Yusril Fix* (p. 9).
- Notoatmodjo, S. (2002). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Palu, P. K. (2023). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Lentora Edukasi tentang Hipertensi bagi Kader dan Lansia Hipertensi di Posbindu Penyakit Tidak Menular Education about Hypertension for Cadres and Hypertension Elderly at Posbindu Non-Communicable Diseases*. 3(September), 16–22. <https://doi.org/10.33860/jpml.v3i1.3318>
- Restu Widiyanti, Y., Khodijah Parinduri, S., & Raharyanti, F. (2020). Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Dukungan Lansia Terhadap Pemanfaatan Pelayanan Posbindu Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Semplak Kota Bogor Tahun 2020. *Promotor*, 3(5), 540–546. <https://doi.org/10.32832/pro.v3i5.4210>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Cet 1). Alfabeta.
- Syapitri, H., Amila, & Aritonang, J. (2010). *Penelitian Kesehatan*.
- Tuharea, R., Yusnita, Y., La Patilaiya, H., Sumaryati, S., & Amin, S. (2022). Analysis of Factors Affecting the Utilization of PTM Posbindu at the Jailolo Health Center, West Halmahera Regency. *International Journal of Science, Technology & Management*, 3(6), 1703–1710. <https://doi.org/10.46729/ijstm.v3i6.635>
- Untad, V., Napirah, M. R., & Pongsapan, N. (2022). Factors Related to the Utilization of the Integrated Development Posts of Non-Communicable

Diseases (POSBINDU PTM) in Bulili Health Centre Area. *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences*, 10, 27–32.

<https://doi.org/10.3889/oamjms.2022.6936>

Valentina, F., Andayani, L. S., & Lubis, R. (2023). Impact Factors of Use of Integrated Non-communicable Diseases Development Post at Community Health Centers. *Randwick International of Social Science Journal*, 4(1), 28–37. <https://doi.org/10.47175/rissj.v4i1.603>

Wahyuni DN. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kunjungan pos pembinaan terpadu (Posbindu) pada lansia di wilayah kerja Puskesmas Ciputat tahun 2017. 2017;

Wiwi TW, Yanna HW, Panggabean MS. Faktor Pemanfaatan Program Posbindu PTM. *Kesehat Ilm Indoneisa*. 2018;3(2).

World Health Organization. A Global Brief on Hypertension [Internet]. Geneva: World Health Organization; 2013. Available from: https://www.who.int/cardiovascular_diseases/publications/global_brief_hypertension/en